BAB I. PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Secara umum minuman tradisional adalah minuman yang dibuat dengan menggunakan bahan alami. Di Indonesia sendiri minuman tradisional dibuat dengan bahan dasar rempah-rempah yang di buat menjadi ramuan herbal alami atau jamu yang tentunya di gemari oleh masyarakat Indonesia karena khasiat dan manfaatnya.

Minuman Temulawak merupakan sebuah produk minuman tradisional Indonesia yang dikenal banyak akan khasiat dan manfaatnya. Di kota Bandung sendiri minuman ber-*energy* ini pertama kali diproduksi pada tahun 1999 oleh PT. Lions Jaya dengan nama produk "Temulawak", dengan demikian bisa dikatakan minuman Temulawak adalah produk yang sudah lama dan masih bertahan hingga saat ini.

Walaupun sudah bertahan cukup lama akan tetapi didalam perjalanannya minuman Temulawak masih kurang begitu dianggap keberadaannya. Berdasarkan dari hasil wawancara banyak orang yang menganggap produk minuman Temulawak adalah produk yang sekarang masih ada, akan tetapi sudah ketinggalan zaman.

Selain itu jika dilihat dari segi kemasan produk minuman Temulawak Lions jaya memiliki kemasan yang kurang professional. Dari segi pemilihan material kemasan botol yang mudah pecah, hingga tampilan elemen visual pada label kemasan yang kurang jelas informasi tentang produk maka tidak heran jika banyak orang yang beranggapan produk minuman ini terkesan ketinggalan zaman dan dianggap minuman yang kurang bergengsi.

Oleh karena itu saat ini produk Temulawak sangat membutuhkan suatu media yang dapat menginformasikan citra produk menjadi lebih positif. Dengan demikian produk Temulawak dapat terus bertahan dan bersaing dengan produk-produk yang lainnya.

I.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari latar belakang masalah, berikut adalah beberapa Identifikasi Masalah :

- Produk minuman Temulawak dianggap produk minuman yang kurang bergengsi oleh masyarakat.
- Kemasan produk kurang mengikuti tren pasar saat ini.
- Kemasan dianggap kurang mampu membawa informasi dan kepercayaan konsumen terhadap produk.

I.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah terpaparkan di atas dan melihat produk Temulawak sebagai produk minuman tradisional Indonesia, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

- Bagaimana merancang sebuah media untuk menginformasikan produk Temulawak dengan citra positif dan dengan tampilan visual yang lebih mengikuti tren pasar agar dapat lebih bersaing dan diterima dipasar?

I.4 Tujuan dan Manfaat Perancangan

Berdasarkan beberapa penjelasan di atas, adapun beberapa tujuan dan manfaat yang ingin dicapai dari penelitian adalah sebagai berikut :

- Meningkatkan citra produk Temulawak menjadi produk yang lebih positif dibenak masyarakat.
- Membuat kemasan produk lebih mengikuti tren pasar agar produk dapat lebih bersaing dengan produk lain dan lebih diterima dipasar.
- Meningkatkan kepercayaan konsumen terhadapat produk dengan penyampaian informasi produk yang dapat lebih diterima oleh masyarakat.